

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah sebuah tahapan yang fisiologis dan alami. Masa kehamilan diawali dari terjadinya fertilisasi hingga melahirkan dan berlangsung selama 40 minggu yang diukur dari hari pertama haid terakhir. Masalah atau komplikasi yang berkaitan dengan kehamilan dapat muncul kapan saja. Oleh karena itu setiap ibu hamil memerlukan asuhan atau perawatan karena kehamilan dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi kapan saja (Barus, 2018).

Nyeri punggung adalah gejala umum kehamilan. Hal ini disebabkan oleh kondisi seperti peningkatan berat badan, ketidakstabilan sendi yang disebabkan oleh kelenturan ligamen, gangguan pada kurva tulang belakang, dan peregangan otot perut (Barus, 2018). Banyak wanita hamil yang sering mengalami nyeri punggung bawah dengan kejadian yang tercatat sebanyak 50,9 persen. Tujuh puluh dua persen wanita melaporkan mengalami nyeri punggung dan panggul di tahun pertama setelah melahirkan, dan beberapa melaporkan nyeri yang dialami berlanjut hingga tiga tahun setelahnya (Saraha dkk., 2021).

Menurut beberapa penelitian, 50 persen ibu hamil bisa mengalami nyeri punggung bawah dan sepertiga dari mereka bisa mengalami nyeri punggung bawah yang menyiksa dan membatasi aktivitas sehari-hari, 80 persen wanita yang mengalami nyeri punggung bawah mengakui bahwa aktivitas sehari-hari mereka terganggu dan 10 persen mengatakan tidak mampu melakukan tugas rutinnnya (Saraha dkk., 2021). Insiden nyeri punggung yang dilaporkan selama kehamilan berkisar dari 50 persen di Inggris dan Skandinavia hingga hampir 70 persen di Australia. Menurut data yang dikumpulkan dari ibu hamil di beberapa wilayah di Indonesia, 60–80 persen wanita menderita nyeri punggung saat hamil dan trimester ketiga menjadi waktu yang paling sering timbulnya nyeri pada punggung (Puspasari, 2019).

Nyeri punggung yang tidak segera ditangani dapat memburuk seiring waktu dan dapat meningkatkan risiko nyeri punggung setelah melahirkan serta nyeri punggung kronis, keduanya akan lebih sulit diobati atau disembuhkan jika nyeri menjalar ke daerah panggul yang akan mempersulit saat berjalan (Suryanti dkk., 2021). Terapi farmakologis dan non farmakologis dapat digunakan untuk mengobati nyeri, akan tetapi farmakologi lebih cenderung menghasilkan efek samping daripada metode non farmakologi (Amalia dkk., 2020).

Kompres hangat merupakan terapi non farmakologi. Menurut temuan penelitian (Putri dkk., 2023) pemberian kompres hangat pada punggung bawah dapat mengurangi nyeri secara signifikan. Terapi kompres hangat berfungsi untuk memperlancar peredaran darah, meredakan nyeri, serta menenangkan otot-otot (Ridawati & Fajarsari, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Pratama dkk., 2020) mengenai perbandingan antara kompres hangat dan akupressure untuk menurunkan nyeri punggung bawah ibu hamil trimester III, diperoleh hasil ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan perbedaan selisih *mean* kompres hangat 2,3 dan selisih *mean* akupressure 1,2 yang artinya terapi kompres hangat lebih efektif dalam menurunkan nyeri punggung bawah ibu hamil.

Nyeri punggung bawah biasanya terdeteksi saat ibu hamil melakukan kunjungan kehamilan di trimester ketiga atau kunjungan K4. Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia tahun 2021, cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) Provinsi Gorontalo menunjukkan pencapaian yang tinggi yaitu 82,7% dari target negara 85% (Kemenkes RI, 2022). Hal ini menunjukkan tingginya antusias ibu hamil dalam mengikuti pelayanan kesehatan kehamilan di Provinsi Gorontalo. Data ini juga diperkuat oleh (Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, 2023) yang menyatakan bahwa jumlah ibu hamil yang mengikuti pemeriksaan kesehatan kehamilan di semua fasilitas kesehatan di Provinsi Gorontalo tahun 2022 sebanyak 21.812 ibu hamil.

Provinsi Gorontalo dibentuk oleh 5 kabupaten dan 1 kota, salah satunya adalah Kabupaten Gorontalo. Kabupaten Gorontalo adalah wilayah dengan

jumlah ibu hamil terbanyak di tahun 2022 yaitu sebanyak 6.964 ibu hamil atau sekitar 31,9% dari jumlah keseluruhan ibu hamil di provinsi Gorontalo. Kabupaten Gorontalo memiliki 21 Puskesmas yang tersebar di wilayah kerjanya, diantaranya adalah Puskesmas Tolangohula. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo (2022) Puskesmas Tolangohula menempatkan posisi ke 4 dari jumlah ibu hamil terbanyak yang melakukan pemeriksaan di fasilitas kesehatan pada bulan Januari-November tahun 2022 yaitu sebanyak 1447 kunjungan. Dari data PWS KIA Puskesmas Tolangohula didapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 di bulan Maret sebanyak 26 ibu hamil (Puskesmas Tolangohula, 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan awal yang dilakukan peneliti pada 9 Januari 2023, hasil wawancara dengan 13 ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tolangohula didapatkan 8 ibu hamil mengeluhkan nyeri punggung bawah. Setelah ditelusuri rata-rata ibu hamil tersebut tidak melakukan upaya terapi atau datang ke tenaga kesehatan untuk meredakan nyeri yang dialami, beberapa dari mereka hanya mendapatkan KIE dan tidak mengetahui mengenai terapi non farmakologi. Melihat konteks ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tolangohula”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh kompres hangat terhadap penurunan tingkat nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tolangohula?”

C. Tujuan Penyusunan Skripsi

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Punggung Bawah pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tolangohula Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik ibu hamil trimester III di Puskesmas Tolangohula yang mengalami nyeri punggung bawah.
- b. Mengidentifikasi tingkat nyeri punggung bawah sebelum pemberian kompres hangat pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tolangohula.
- c. Mengidentifikasi tingkat nyeri punggung bawah setelah pemberian kompres hangat pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tolangohula.

D. Manfaat Penyusunan Skripsi

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Fakultas Kesehatan unjaya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan ilmu terapi komplementer khususnya kompres hangat untuk menurunkan nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III.
- b. Bagi mahasiswa
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk meningkatkan pengetahuan ilmu terapi komplementer khususnya kompres hangat untuk menurunkan nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi ibu hamil
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu ibu hamil dalam upaya menurunkan tingkat nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III.

b. Bagi instansi kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi, bahan penyuluhan, bahan evaluasi dan masukkan bagi instansi kesehatan dalam penyusunan program kesehatan khususnya nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu sumber masukan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan terapi komplementer khususnya kompres hangat untuk mengatasi nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Isi dari penelitian
(Putri dkk., 2023)	Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Punggung pada Ibu Hamil Trimester III di PMB D Kota Jakarta Selatan Tahun 2022	Desain: <i>quasi eksperiment</i> dengan pendekatan <i>nonequivalent one group only</i> Tempat: PMB D Kota Jakarta Selatan Waktu: Tahun 2022 Sampel: 30 ibu hamil trimester III
(Hanifah dkk., 2022)	Penerapan Kompres Hangat Untuk Mengurangi Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III Fisiologis	Tempat: Puskesmas Karanganyar kota Tasikmalaya Waktu: tahun 2022 Sampel: 5 ibu hamil trimester III
(Suryanti dkk., 2021)	Pengaruh Kompres Hangat terhadap Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sekernan Ilir Tahun 2020	Desain: <i>quasi eksperimen</i> dengan <i>one group pretest-posttest</i> Tempat: Puskesmas Sekernan Ilir Waktu: Tahun 2020 Sampel: 30 Ibu Hamil Trimester III
(Haryanti & Juniarti, 2018)	Efektifitas kompres hangat basah dan kering terhadap nyeri punggung bawah pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Telen Kutai Timur Kalimantan Timur	Desain: <i>quasy eksperimental</i> dengan <i>pre and post test without control</i> . Tempat: Puskesmas Telen Kutai Timur Kalimantan Timur Waktu: Tahun 2018 Sampel: 32 lansia

Sedangkan peneliti sendiri tertarik untuk mengambil judul Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Punggung Bawah pada

Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tolangohula. Perbedaan dari penelitian sebelumnya terletak pada desain, tempat, waktu, dan sampel penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA